

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN KEMAMPUAN  
PENGURUS TERHADAP SHU ANGGOTA KOPERASI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH :  
BENEDHIKTA KIKKY VUSPITASARI  
NIM F2191151002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN KEMAMPUAN PENGURUS  
TERHADAP SHU ANGGOTA KOPERASI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**BENEDHIKTA KIKKY VUSPITASARI  
NIM F2191151002**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd  
NIP. 195603071987031001**

**Dr. F. Y. Khosmas, M.Si  
NIP. 195709111987031003**

**Mengetahui,**

**Dekan FKIP**

**Ketua Pengelola Magister  
Pend. Ekonomi**

**Dr. H. Martono, M. Pd  
NIP. 196803161994031014**

**Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd  
NIP. 195603071987031001**

## PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN KEMAMPUAN PENGURUS TERHADAP SHU ANGGOTA KOPERASI

**Benedhikta Kikky Vuspitasari, Junaidi Matsum, Khosmas**

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak

Email: [qqbenedhikta@gmail.com](mailto:qqbenedhikta@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to examine and discuss the phenomenon of member participation and the ability of the management to the remaining business results of Credit Union Khatulistiwa Bakti. This research use quantitative method, and sample of this research is counted 95 member cooperative. Data collection techniques used are: Indirect Communication Techniques, direct Communication Techniques. While the data collection tool is: questionnaire research, interview guide. The results of this study indicate that: there is partial influence of member participation to the rest of business result of Credit union member Khatulistiwa Bakti with value of sig 0,001 <0,050. There is partially influence the ability of management to the rest of business result of credit union member Khatulistiwa Bakti office of Simpang Tiga with sig value 0,003 <0,050. There is a linear influence between the participation of members on the ability of the board with the value of siginifikansi deviation from linierity 0,0533 > 0,050. There is significant and positive influence simultaneously member participation and ability of management to the rest of business result of member of credit union Khatulistiwa Bakti resume table Statistical product and service solution obtained significance value 0,003 <0,050, and big influence of coefficient of determination R<sup>2</sup>) of 12,2%.*

**Keywords:** *participation, management ,Remaining bussines result*

Menurut UU nomor 25 tahun 1992 pasal 1 dan 2, sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. Usaha koperasi yang utama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan anggotanya. Berkaitan dengan hal tersebut maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan dengan produktif, efektif, dan efisien.

Dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai-nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya terhadap anggota dan masyarakat pada umumnya dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh SHU yang wajar. Oleh karena itu, sebaiknya SHU tersebut tidak dibagikan habis kepada anggota melainkan disisihkan sebagian untuk

cadangan koperasi yang selanjutnya bisa digunakan untuk menambah modal koperasi. Apabila modal koperasi bertambah besar maka dengan sendirinya lingkup usaha koperasi menjadidi besar pula. Keberhasilan koperasi tidak terlepas dari partisipasi seluruh anggota.

Menurut Laksa ( 2015:34) partisipasi anggota da kemampuan pengurus merupakan unsur dalam menunjang keberhasilan koperasi dan perkembangan Sisa hasil usaha anggota koperasi. Menurut Hendar dan Kusnadi (2005 :97) partisipasi merupakan salah satu cara memotivasi dengan ciri khas yang berbeda, yakni dengan berpartisipasi secara moril dan materi. Moril dengan ikut berpartisipasi pada saat rapat anggota dan materi yaitu berpartisipasi dalam jenis simpanan wajib dan pokok dengan cara melibatkan komponen dan unsur-unsur didalamnya, maka unsur serta komponen didalamnya akan ikut bertanggung jawab. Salah satunya pengurus, menurut Panji dan Nanik (2007:94) pengurus adalah

pemegang mandat dari anggota yang melakukan pekerjaannya secara terbuka sesuai dengan keputusan-keputusan rapat anggota. Khususnya pada koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga kabupaten Landak.

Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam atau biasa disebut koperasi kredit (kopdit) berbadan hukum provinsi dengan nomor : 630/BH/PAD/X tanggal 27 oktober 2010. Berdasarkan data observasi awal pada tanggal 1 maret 2017 yang diperoleh dari manajer koperasi, perkembangan mengenai koperasi Khatulistiwa Bakti kantor cabang Simpang Tiga kabupaten landak dari tahun 2014-2016. berdasarkan data diperoleh terdapat peningkatan maupun penurunan aset, modal, pendapatan, jumlah anggota, biaya dan SHU. Pada tahun 2014 jumlah anggota pada tahun 2014 sebanyak 2.048 dan meningkat pada tahun 2015 sebanyak 35 orang namun di tahun 2016 turun sebanyak 16 orang. Jumlah aset pada tahun 2014 sebesar Rp. 12. 244.866.027 dan

meningkat pada tahun 2015 sebesar Rp. 276.839.498 namun pada tahun 2016 menurun sebesar Rp. 515.916.228 dengan pendapatan pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.539.891.306 namun menurun di tahun 2015 sebesar Rp. 504.442.521 ditahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 10.032.511 dengan biaya pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.482.932.658 ditahun 2016 meningkat sebesar Rp. 32.147.985 dengan Shu yang dikumpulkan pada tahun 2014 berjumlah Rp. 140.769.166, namun pada tahun 2015 turun sebanyak Rp. - 544.766.783 dan ditahun 2016 terus mengalami penurunan sebesar Rp. 24.947.766. Terdapat peningkatan dan penurunan pada jumlah anggota, aset, pendapatan, biaya dan SHU namun yang menjadi fokus penelitian disini adalah SHU yang diperoleh koperasi kredit CU Khatulistiwa bakti kantor pelayanan Simpang Tiga kabupaten Landak, seperti yang kita ketahui dalam dua tahun hasil SHU yang diperoleh mengalami penurunan dengan hasil minus.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan gejala yang ada serta mengungkapkan apakah terdapat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2011:700. Populasi didalam penelitian ini adalah anggota aktif koperasi kredit CU Kahtulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Dengan jumlah 2.067 orang. Dengan jumlah sampel 95 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah angket penelitian, pedoman wawancara. Analisis data yaitu dengan analisis butir (1)validits soal dan reliabilitas tes (2)Analisis deskriptif persentase (3)Uji normalitas data (4)Uji Multikolinearitas (5)Uji Heterokedastisitas (6)Uji Linearitas dan (7)Analisis Regresi Linier Berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini melibatkan anggota koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak tahun 2017. Sebelum peneliti menyebarkan angket, terlebih dahulu diuji coba angket penelitian yang dilakukan pada koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Bengkayang yang tidak termasuk sampel, dari hasil uji validitas angket terdapat 1 soal yang tidak valid dari 20 soal yang diuji coba, yaitu

item 25. Sehingga item yang tidak valid ini tidak dpergunakan untuk analisis regresi sederhana. Dengan demikian jumlah item soal angket variabel yang diujikan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 item. Adapun soala item variabel partisipasi anggota X1 berjumlah 13 soal dan soal item variabel kemampuan pengurus X2 berjumlah 10 soal dan item variabel SHU anggota berjumlah 1 soal. Adapun uji reliabelitas soal untuk mrengetahui

tingkat reliabel soal sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Berikut hasil uji

reliabelitas variabel  $x_1$  dan  $x_2$  dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabelitas**

No.	Variabel	R Hitung	Hasil
1.	Partisipasi anggota	0,861	Reliabel
2.	Kemampuan pengurus	0,681	Reliabel
3.	SHU anggota	1,000	Reliabel

Sumber : hasil output SPSS

Setelah diperoleh hasil perhitungan koefisien reliabelitas, maka kemudian dikonsultasikan dalam tabel r dengan taraf sig 5% , apabila  $r_{11} \text{hitung} > r_{11} \text{tabel}$  maka reliabel, sebaliknya apabila  $r_{11} \text{hitung} < r_{11} \text{tabel}$  tidak reliabel. Maka setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil yang kemudian akan dianalisis. Analisis pertama dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Perhitungan skor yang

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh persentase variabel  $X_1$  sebesar 66,36 %. Hal ini menunjukkan secara analisis deskriptif partisipasi anggota terhadap SHU anggota Koperas kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten landak, dikorelasikan kedalam kategori persentase bahwa kegiatan partisipasi yang dilaksanakan anggota sudah baik, dengan nilai persentase 66,36% kategori baik Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh persentase variabel  $X_1$  sebesar 66,36 %. Hal ini menunjukkan secara analisis deskriptif partisipasi anggota Koperas kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten landak, dikorelasikan kedalam kategori persentase bahwa kegiatan partisipasi yang dilaksanakan anggota sudah baik, dengan nilai persentase 66,36% kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh persentase variabel  $X_2$  sebesar

diharapkan variabel  $X_1$  dalam penelitian ini yaitu skor maksimal 5, jumlah soal setelah validasi angket sebanyak 13, dan jumlah responden 95 siswa. Maka hasil skor ideal untuk variabel  $X_1$  yaitu  $5 \times 13 \times 100 = 6.175$ . Skor yang diharapkan variabel  $X_2$  yaitu skor maksimal 5, jumlah soal setelah validasi angket 10, dan jumlah responden 100. Maka skor ideal variabel  $X_2$  adalah  $5 \times 10 \times 95 = 4750$ .

70,42%. Hal ini menunjukkan secara analisis deskriptif kemampuan pengurus Koperas kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten landak, dikorelasikan kedalam kategori persentase bahwa kegiatan partisipasi yang dilaksanakan anggota sudah baik, dengan nilai persentase 70,42% kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh persentase variabel  $Y$  sebesar 47,15%. Hal ini menunjukkan secara analisis deskriptif SHU anggota Koperas kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten landak, dikorelasikan kedalam kategori persentase bahwa kegiatan partisipasi yang dilaksanakan anggota sudah baik, dengan nilai persentase 47,15% kategori cukup. Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase, maka analisis data selanjutnya yaitu uji normalitas data yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04896164
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.050
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan kolmogorov-smirnov, dengan kriteria apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel perhitungan tersebut diatas, diketahui bahwa

Asym . Sig (2-tailed) atau P value diperoleh koefisien sebesar 0.96 untuk menyatakan populasi berdistribusi normal P value  $> 0,05$  (taraf signifikan) sehingga disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier diantara variabel bebas dilakukan uji multikolinieritas dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 PARTISIPASIANGGOTA	.978	1.023
KEMAMPUANPENGURUS	.978	1.023

a. Dependent Variable: SHUANGGOTA

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai toleransi pada variabel partisipasi anggota (X1) dan kemampuan pengurus (X2) masing - masing bernilai  $0,978 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,023 < 10,00$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi

multikolinieritas. Selanjutnya untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksaman (tidak konstan) *varians* dari *residual* regresi atau berubah-ubah seiring variabel independen dilakukan uji heterokedastisitas dan hasil yang diperoleh di jelaskan pada gambar berikut.

**Tabel 4 Perhitungan Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1.301	.621		2.096	.039
-.010	.010	-.108	-1.033	.304
.001	.014	.005	.047	.962

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas gejala yang menunjukkan heteroskedasitas adalah apabila nilai signifikan variabel bebas < 0,05. Berdasarkan uji glesjer, nilai signifikan variabel partisipasi anggota 0,304 > 0,05, dan variabel kemampuan pengurus sebesar 0,962 > 0,05.

Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas. Kemudian di lakukan uji linieritas untuk memastikan data yang dimiliki sesuai dengan garis linier, diperoleh hasil sebagaiberikut.

**Tabel 5 Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
SHUANGGOT A *	Between Groups	42.222	25	1.689	1.396	.140
PARTISIPASI ANGGOTA	Linearity	14.502	1	14.502	11.983	.001
	Deviation from Linearity	27.720	24	1.155	.954	.533
	Within Groups	83.504	69	1.210		
	Total	125.726	94			

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan tabel hasil perhitungan data uji partisipasi anggota ( $X_1$ ) terhadap kemampuan pengurus ( $X_2$ ) diperoleh koefisien  $F_{linierity}$  0,001 <  $F_{tabel}$  dan signifikan *deviation from linierity* 0,533 > 0,050. Maka dapat dikemukakan bahwa antara variabel partisipasi anggota terhadap kemampuan pengurus bersifat linier sehingga dapat disimpulkan memenuhi

syarat regresi linier untuk dipergunakan menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Tahap pengujian terakhir yang dilakukan yaitu uji regresi linier berganda, untuk melihat apakah terdapat pengaruh dan seberapa pengaruh tersebut di jelaskan pada tabel-tabel berikut.

**Tabel 6 Koefisien Determinasi Simultan  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.102	1.09569	.122	6.362	2	92	.003

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUANPENGLURUS, PARTISIPASIANGGOTA

b. Dependent Variable: SHUANGGOTA

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai R sebesar 0,349, yang berarti memiliki tingkat pengaruh yang tinggi. Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya

persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas nilai  $R^2$  sebesar 122, artinya persentase sumbangan pengaruh partisipasi anggota dan kemampuan pengurus terhadap SHU anggota sebesar 12,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

**Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Linear Berganda (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.277	2	7.638	6.362	.003 <sup>b</sup>
Residual	110.450	92	1.201		
Total	125.726	94			

a. Dependent Variable: SHUANGGOTA

b. Predictors: (Constant), KEMAMPUANPENGLURUS, PARTISIPASIANGGOTA

Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan dari tabel anova diatas, dilakukan interpretasi untuk menguji pengaruh secara simultan variable partisipasi anggota dan kemampuan pengurus terhadap SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga kabupaten Landak. Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi

$0,003 < 0,050$ . Dengan hasil tersebut diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel partisipasi anggota dan kemampuan pengurus terhadap SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga kabupaten Landak.



**Tabel 8 Hasil perhitungan secara partial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
(Constant)	.310	1.072		.289	.773			
PARTISIPASIA NGGOTA	.458	.017	.528	3.317	.001	.340	.527	.324
KEMAMPUAN PENGURUS	.319	.024	.379	3.803	.003	.128	.483	.078

a. Dependent Variable: SHUANGGOTA  
Sumber : hasil output SPSS

Berdasarkan Hasil penghitungan SPSS pada Tabel diperoleh koefisien variabel manajemen kelas yang bernilai positif dengan nilai t hitung sebesar 3,317 pada tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya partisipasi anggota memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap SHU koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga kabupaten Landak. Demikian juga

diperoleh koefisien variable kemampuan pengurus bernilai positif dengan nilai t hitung sebesar 2,128 pada tingkat signifikansi  $3.803 < 0,050$  pada tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Artinya kemampuan pengurus memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap SHU koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga kabupaten Landak.

### **Pembahasan penelitian**

Partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang pertama apakah partisipasi anggota berpengaruh terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak diperoleh bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak hal ini didukung dari analisis deskriptif bahwa partisipasi anggota dalam kriteria baik. Hal ini semakin mendorong semakin tinggi partisipasi anggota akan mempengaruhi SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga kabupaten landak. Demikian sebaliknya, semakin rendah partisipasi anggota akan mempengaruhi SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti

Kantor Pelayanan Simpang Tiga kabupaten landak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial Partisipasi anggota berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap SHU anggota. Hal ini dibuktikan dari t hitung masing-masing bernilai positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Hal ini didukung oleh pendapat Panji dan Nanik (2007: 129) partisipasi anggota dapat meningkatkan pendapatan, SHU serta meningkatkan kesejahteraan sosial anggotanya dengan aktif berpartisipasi dalam simpanan pokok, dan simpanan wajib. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Yonna (2015) dengan judul kemampuan manajerial pengurus, partisipasi anggota, melalui kualitas pelayanan terhadap SHU anggota KUD Tani makmur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Dimana salah satu

variabel penelitiannya yaitu partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap SHU anggota. kemudian dari penelitian Viddi, Laksa dan Sri dimana salah satu variabel penelitiannya yaitu partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU anggota koperasi. Kemampuan pengurus berpengaruh signifikan terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang kedua apakah kemampuan pengurus berpengaruh terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak diperoleh bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak hal ini didukung dari analisis deskriptif kemampuan pengurus sudah baik.

Hal ini semakin mendorong semakin tinggi kemampuan pengurus akan mempengaruhi SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga kabupaten landak. Demikian sebaliknya, semakin rendah kemampuan pengurus akan mempengaruhi SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga kabupaten landak. Berdasarkan hasil penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial kemampuan pengurus berpengaruh signifikan terhadap SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Hal ini didukung oleh pendapat Kartosapoetra (dalam Rini 2000: 18). Bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan SHU adalah keberhasilan, prestasi dan kemampuan pengurus. Pendapat ini didukung oleh penelitian Laksa (2015) dalam penelitian Pengaruh kemampuan pengurus, partisipasi anggota melalui kualitas pelayanan terhadap SHU anggota KUD Tani Makmur kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Bahwa salah satu variabel yaitu kemampuan pengurus berpengaruh terhadap SHU anggota yakni sebesar 34,50%.

Penelitian yang dilakukan oleh Tim Mazzarol, Geoffrey N Soutar, Elena Mammouni Limnios, (2012 :14) in *Journal*

*Member Loyalty in Co-operative enterprises : a Preliminary Assessment. Research result that emotional value and effective commitment have strong or equal importance to financial and functional value in determining member loyalty, it will have significant implication for how cooperation are manage.* Artinya bahwa nilai emosional dan komitmen efektif memiliki kepentingan yang kuat atau sama pentingnya dengan nilai finansial dalam menentukan loyalitas anggota dimana hal ini berpengaruh pada SHU yang diperoleh koperasi. Partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengurus Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten landak. Rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini adalah apakah partisipasi anggota berpengaruh terhadap kemampuan pengurus Koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten landak.

Terdapat pengaruh signifikan antara variabel partisipasi anggota terhadap kemampuan pengurus hal ini dibuktikan dengan hasil uji linearitas yaitu hasil perhitungan data uji linieritas partisipasi anggota ( $X_1$ ) terhadap kemampuan pengurus ( $X_2$ ) diperoleh koefisien *sig deviation from linierity*  $F_{linierity} > F_{tabel}$ . Maka dapat dikemukakan bahwa antara variabel partisipasi anggota terhadap kemampuan pengurus bersifat linier artinya bahwa antar dua variabel mempunyai hubungan. hal ini sejalan dengan pendapat Hendar (2010 : 169) mengemukakan bahwa aspek subjektif berpengaruh pada partisipasi anggota artinya dalam aspek ini berkaitan dengan siapa yang menjadi pengurus, jika pengurus tersebut disukai oleh anggota biasanya secara sukarela anggota akan berpartisipasi aktif.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Dan penelitian yang dilakukan oleh Hafizah, Mahazril, Hussin, Siti (2016) *International Journal of Productivity and performance Management Vol.66 No.5 2016 pp. 641-671. Factors affecting performance of co-operatives in Malaysia. Result showed that there is a positive relationship between structural capital, relational capital and members' participation with the co-operative performance.* Dimana salah satu variabel yaitu partisipasi anggota

berpengaruh pada kinerja koperasi. Kinerja koperasi disini maksudnya adalah Sumber daya manusia dimana pengurus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi SHU yang diterima oleh anggota.

Partisipasi anggota dan kemampuan pengurus berpengaruh signifikan terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Rumusan masalah keempat dalam penelitian ini adalah apakah partisipasi anggota dan kemampuan pengurus berpengaruh terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variable partisipasi anggota dan kemampuan pengurus berpengaruh secara simultan terhadap SHU anggota berpengaruh signifikan. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan partisipasi anggota dan kemampuan pengurus berpengaruh signifikan terhadap Koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Sementara nilai dari R-Square menunjukkan bahwa kedua variabel independen/ bebas yang

terdiri dari partisipasi anggota dan kemampuan pengurus secara simultan mempunyai pengaruh yang membuat SHU anggota koperasi kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 12,2 % terhadap SHU anggota. Sisanya sebesar 87,8% merupakan pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Pactha (2005:42) bahwa faktor dalam yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha yakni partisipasi anggota, kinerja pengurus, jumlah modal dan jumlah unit usaha yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri, Viddi dan Laksa dimana variabel partisipasi anggota dan kemampuan pengurus mempunyai nilai positif yang artinya berpengaruh terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. Pendapat ini dibuktikan dengan penelitian Viddy Yonna dan Sri Wahyuningsih dimana variabel partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan pengurus.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan dan output SPSS, diperoleh hasil terdapat pengaruh partisipasi anggota secara parsial terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang tiga Kabupaten Landak dengan cara analisis deskriptif dikorelasikan kedalam kategori persentase bahwa partisipasi yang dilaksanakan anggota sudah baik, dengan nilai persentase 66,36% kategori sangat baik. Secara analisis regresi linier berganda diperoleh pada tingkat signifikansi  $0,001 < 0,050$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel variabel  $X_1$  ( $3,317 > 1,671$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Partisipasi anggota terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang

Tiga Kabupaten Landak. Berdasarkan hasil perhitungan dan output SPSS, terdapat pengaruh kemampuan pengurus secara parsial terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti Kantor Pelayanan Simpang tiga Kabupaten Landak dengan cara analisis deskriptif dikorelasikan kedalam kategori persentase bahwa kemampuan yang dilaksanakan pengurus sudah sangat baik, dengan nilai persentase 83,28% kategori sangat baik. Secara analisis regresi linier berganda diperoleh pada tingkat signifikansi  $0,003 < 0,050$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel variabel  $X_2$  ( $3,803 > 1,671$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan pengurus terhadap SHU anggota Koperasi Kredit CU Khatulistiwa Bakti

Kantor Pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak. berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh diperoleh koefisien sig *deviation from linierity*  $F_{linierity} 0,533 > F_{tabel} 0,050$  dan nilai sig *linierity* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa antara variable partisipasi anggota terhadap kemampuan pengurus Koperasi kredit CU Khatulistiwa

### **Saran penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, bagi para anggota : Kepada anggota koperasi diharapkan lebih peran aktif dalam partisipasi berorganisasi misalnya pada saat diundang untuk mengikuti RAT karena pada saat RAT anggota dapat mengungkapkan ide-ide maupun kritik dan saran yang berguna bagi koperasi. Untuk anggota diharapkan meningkatkan partisipasi permodalan dengan cara rajin membayar pinjaman maupun simpanan pokok dan wajib agar modal koperasi bisa bertambah dengan

Bakti Kantor pelayanan Simpang Tiga Kabupaten Landak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai  $0,003 < 0,050$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan kemampuan pengurus simultan.

bertambahnya modal tentunya akan berpengaruh dengan SHU yang diterima anggota. Saran bagi pengurus, bagi pengurus koperasi terus tingkatkan kinerja seperti yang diketahui bahwa kriteria kemampuan pengurus sudah sangat baik. Namun diharapkan pengurus terus melakukan inovasi-inovasi dengan mengeluarkan produk-produk yang bermanfaat bagi anggota. Pengurus terus meningkatkan komunikasi dengan anggota dengan cara memberikan informasi kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, agar anggota tau kegiatan apa saja yang dilakukan oleh koperasi.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Tim Mazzarol, Geoffrey N. Soutar, Elena Mamouni Limnios. *International Journal Member Loyalty in Co-operative Enterprises : a preliminary assesment, paper presented at the 26<sup>th</sup> Annual ANZAM Conference, 5-7 December 2012, Pert Western Australia.*
- Rini Sapriati (2013), *Jurnal Penelitian pengaruh partisipasi anggota terhadap peningkatan kinerja pengurus KUD Iyo Basamo di desa Terantang kecamatan Tambang kabupaten kampar, Pekanbaru.*
- Pandji Anoraga, SE.M.M, Nanik Widyati, (2007), *Dinamika Koperasi*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Laksa Defint Yoan (2015), *Pengaruh kemampuan Manajerial pengurus,*

*partisipasi anggota melalui kualitas pelayanan terhadap SHU anggota tani Makmur kecamatan Mlonggo kabupaten Jepara. Jurnal penelitian UNESA*

- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan. Bandung* : Alfabeta.
- Hendar, Kusnadi (2005), *Ekonomi Koperasi, Jakarta : Fakultas Ekonomi UI*
- Hafizah Hammad Ahmad Khan, Mahazril' Aini Yaacob, Hussin Abdullah, Siti Hajar Abu Bakar Ah. (2016) *International Journal and performance Management Vol.66 No.5 2016 pp. 641-671. Factors affecting performance of co-operatives in Malaysia*

